

BAB VI

SIMPULAN

Berikut merupakan simpulan dari masing-masing bab yang telah diuraikan sebelumnya mulai dari Pendahuluan, Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Operasional, Aspek Organisasi dan Sumber Daya Manusia, Aspek Keuangan, serta pernyataan yang berkaidan dengan kelayakan proyek.

A. Pendahuluan

EscapeCure merupakan atraksi berupa tempat rekreasi yang menyediakan berbagai macam kegiatan *handicraft* yang jarang ditemukan di tempat rekreasi lainnya, yang akan berlokasi di tengah Kota yaitu di Bumi Serpong Damai, Kota Tangerang Selatan. Dengan melakukan kegiatan *handicraft*, konsumen dapat menenangkan pikiran dan dapat *escape* sejenak dari kehidupan biasanya. Dengan statement tersebut, nama EscapeCure berasal dari dua kata bahasa Inggris yaitu *escape* dimana menjelaskan pelarian dari kehidupan sehari-hari, dan *cure* yang berarti obat yang dapat dijelaskan EscapeCure menjadi sebuah tempat pelarian untuk orang-orang di tengah Kota yang sibuk dengan kesehariannya. EscapeCure siap untuk memberi peluang dan pengalaman baru kepada para konsumen.

EscapeCure menyediakan segala macam peralatan dan perlengkapan serta fasilitas yang menunjang kegiatan konsumen. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kelayakan bisnis yaitu memakai data primer yang telah didapatkan melalui kuesioner. Menurut tinjauan konseptual mengenai bisnis terkait, EscapeCure merupakan komponen pariwisata yaitu

atraksi yang menyediakan kegiatan rekreasi dan edukasi mengenai *handicraft*.

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

Untuk mengetahui aspek pasar dan pemasaran EscapeCure, dilakukan penyebaran kuesioner secara online yang mendapatkan responden sebanyak 205 responden. Hasil dari kuesioner tersebut dianalisa oleh perusahaan untuk mengetahui aspek permintaan yang berpengaruh terhadap pendirian EscapeCure. EscapeCure tidak memiliki pesaing langsung di sekitar Provinsi Banten. Namun memiliki beberapa pesaing tidak langsung. EscapeCure menggunakan *strategi single-targe market* karena target pasar yang dituju merupakan konsumen yang tertarik untuk melakukan kegiatan *handicraft* dengan kalangan usia dari anak-anak hingga lansia.

EscapeCure menyediakan paket produk dengan berbagai macam *pax* dan durasi kegiatan dengan menggunakan *profit – oriented pricing* dengan tujuan menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin karena EscapeCure merupakan perusahaan baru, sehingga dapat menjalankan operasional perusahaan. EscapeCure melakukan pemasaran dan promosi dengan cara *advertising, personal selling, sales promotion, merchandising, public relation dan publicity*. EscapeCure memenuhi *quality management* dan *service quality* dalam Sumber Daya Manusia. EscapeCure menjalin kerja sama dengan *customer, Organization in non-related business, dan online alliances*.

C. Aspek Operasional

Aktivitas pada EscapeCure terdiri dari aktivitas karyawan *front office* dan *back office* serta aktivitas konsumen. Aktivitas karyawan dimulai dari kegiatan persiapan sebelum memulai kegiatan operasional, kegiatan operasional seperti interaksi dengan konsumen, membuat laporan, dan *closing*. Aktivitas konsumen dimulai dari memilih paket kegiatan yang ingin dilakukan sehingga selesai kegiataanya berdasarkan durasi yang dipilih. EscapeCure mempertimbangkan BSD menjadi lokasi yang terbaik berdasarkan penilaian yang memenuhi kriteria ketersediaan lahan, harga, aksesibilitas, keberadaan pesaing, tenaga kerja, kepadatan penduduk, dan perizinan.

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Aspek organisasi terdapat bagan organisasi serta analisis dan spesifikasi dari setiap pekerjaan yang dibutuhkan oleh EscapeCure, yaitu komisaris, direktur, manager, *operational staff*, *marketing design & communication staff*, *financial & accounting staff*, *human resources development staff*, *tutor*, *receptionist*, *store keeper*, *cleaning service*, dan *security*. Terdapat juga penjabaran jenis kompensasi finansial maupun non finansial yang akan didapatkan oleh karyawan EscapeCure. Jadwal operasional EscapeCure yaitu mulai dari pukul 10.00 hingga 21.00 WIB. Terdapat juga aspek yuridis dari EscapeCure yang meliputi identitas Sopia Loren dan Dandi Rigel sebagai pemegang saham dari PT. Maha Indah Jaya.

E. Aspek Keuangan

Dalam mendirikan EscapeCure dibutuhkan investasi awal sebesar Rp.2,163,921,784 dimana sebesar Rp.1,200,000 atau 55.45% merupakan *owner equity* dan sebesar Rp.963,921,784 atau 44.55% merupakan pinjaman bank. EscapeCure memiliki biaya operasional sebesar Rp.3,356,617,019 pada tahun pertama dengan pendapatan bersih mencapai Rp.292,720,382. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, *payback period* EscapeCure yaitu 6 tahun 3 bulan dan 24 hari, yang menyatakan dapat dinilai menguntungkan.

Setelah melakukan analisis dari kelima aspek utama dari EscapeCure, maka dapat disimpulkan bahwa bisnis EscapeCure tergolong *feasible* dan layak untuk dijalankan secara nyata.